

## Dampak Covid-19 Terhadap Penjualan Kargo Garuda Indonesia Kantor Perwakilan Batam

Imam Ozali

Institut Transportasi dan Logistik, Jakarta, Indonesia

Email: [imamozaly@gmail.com](mailto:imamozaly@gmail.com)

### Abstrak

Corona Virus Disease 2019 atau biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis korona virus. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Diketahui virus ini disebarluaskan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Diketahui juga virus ini berasal dari kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2018. Macam-macam jenis Covid-19 mulai dari Alpha, Beta, Delta dan Omicron. Covid-19 menyerang secara menyeluruh diseluruh dunia sehingga memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian setiap negara. Covid-19 juga sangat berdampak terhadap dunia penerbangan, dikarenakan pembatasan pemberlakuan perjalanan oleh setiap pemerintah demi menjaga penyebaran virus Covid-19. Khususnya maskapai penerbangan Garuda Indonesia yang sangat merasakan dampak besar dari virus Covid-19 ini. Dikarenakan pembatasan yang berlaku, Kargo Garuda Indonesia juga sangat berdampak dikarenakan pengurangan jadwal penerbangan, rute penerbangan bahkan mengakibatkan pengurangan karyawan. Pengiriman barang yang berkurang membuat penjualan Kargo Garuda Indonesia sangat menurun. Melihat dampak Covid-19 yang cukup mengancam keberlangsungan perusahaan, PT Garuda Indonesia Batam mensiasati dengan mengoptimalkan penjualan kargo dengan cara menyewa pesawat khusus untuk pengangkutan barang agar supaya pengiriman kargo lebih optimal.

**Kata Kunci :** *Penerbangan, kargo, covid-19, pemasaran, penumpang*

### Abstract

Corona Virus Disease 2019 or commonly abbreviated as COVID-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, a type of corona virus. Patients with Covid-19 can experience fever, dry cough, and difficulty breathing. It is known that this virus is spread by animals and is able to infect from one species to another, including humans. It is also known that this virus originated in the city of Wuhan in China and appeared in December 2018. Various types of Covid-19 start from Alpha, Beta, Delta and Omicron. Covid-19 attacks as a whole throughout the world so that it has a huge impact on the economy of every country. Covid-19 has also greatly impacted the world of aviation, due to restrictions on travel by each government in order to prevent the spread of the Covid-19 virus. Especially the airline Garuda Indonesia, which has really felt the big impact of the Covid-19 virus. Due to the restrictions that apply, Garuda Indonesia Cargo is also very impacted due to reductions in flight schedules, flight routes and even resulting in reductions in employees. The reduced delivery of goods caused Garuda Indonesia's Cargo sales to decline greatly. Seeing the impact of Covid-19 which is quite threatening to the company's sustainability, PT Garuda Indonesia Batam has made a move to optimize cargo sales by chartering a special plane for the transportation of goods so that cargo delivery is more optimal.

**Keywords :** *Flights, Cargo, covid-19, marketing, passengers*

### PENDAHULUAN

Munculnya virus covid-19 diakhir tahun 2019 membawa dampak yang sangat besar kepada setiap negara dibelahan dunia. Sifat virus yang mudah menyebar dan sulitnya menentukan orang yang sudah terinfeksi membuat negara-negara melakukan berbagai macam cara untuk memperlambat angka laju penyebaran covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimbau kepada masyarakat untuk mengurangi aktifitas diluar rumah dan pelarangan bagi warga negara luar yang berasal dari daerah yang

terkena dampak covid-19 untuk masuk ke dalam negeri. Upaya tersebut membawa dampak tersendiri untuk setiap sektor industri tak terkecuali industri penerbangan. Penerbangan merupakan salah satu moda transportasi udara berjadwal di Indonesia. menurut Salim (2002:2) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Sedangkan menurut Miro (2005:14) transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Transportasi memainkan peran penting dalam perkembangan sejarah karena dengan transportasi sebuah Negara dapat berkembang secara ekonomis selain itu transportasi dibagi menjadi 3 macam yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara yang fungsinya saling berhubung.

Menurut Alodok "Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian". *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari Corona virus yang menular ke manusia. Virus ini menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan menyusui. Infeksi virus corona yang disebut covid-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara memberlakukan kebijakan lockdown untuk mencegah virus corona semakin meluas. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. Gejala awal infeksi virus corona atau Covid-19 menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita Covid-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Virus ini bisa berujung kematian.

Pandemi Covid-19 telah memukul industri penerbangan global, termasuk Indonesia. Hal tersebut seiring dengan implementasi protokol Kesehatan yang mengakibatkan adanya pembatasan jumlah operasional enerbangan, ditambah dengan berlakunya penerapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga berdampak adanya syarat tambahan terhadap penumpang yang hendak melakukan penerbangan. Penerapan pembatasan penerbangan dan syarat tambahan bukan saja menghambat kemudahan dan akses penumpang, namun juga dapat menimbulkan dampak kerugian keuangan bagi maskapai penerbangan. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap beberapa bandara internasional seperti Bandara Kualanamu, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai dan Bandara Hasanuddin, terdapat perbedaan sangat signifikan jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019, rata-rata penerbangan bisa mengangkut sekitar 4.277.218 orang dan tahun 2020 hanya mampu mengangkut 800.579 orang. Sedangkan dari sisi penumpang, biaya PCR jauh lebih mahal dibandingkan dengan biaya antigen. Bahkan biaya PCR jauh lebih mahal dibandingkan dengan harga tiket pesawat.

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap maskapai penerbangan Garuda Indonesia. Garuda Indonesia menawarkan program pensiun dini pada karyawannya guna untuk memulihkan kinerja Garuda Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Garuda Indonesia juga melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) kepada ribuan karyawan Garuda Indonesia tepatnya saat terjadi penurunan jumlah penumpang dan melakukan pemotongan gaji beserta dengan jam kerja hingga 50% dari total penghasilan. Akibat dari diberlakukannya pembatasan perjalanan dan menurunnya jumlah penumpang Garuda Indonesia juga sangat berdampak pada pengiriman kargo melalui jalur udara. Hal ini karena hampir semua pengiriman kargo Garuda Indonesia dikirimkan melalui jalur udara yang dibawa oleh pesawat penumpang. Disaat masa pandemi memaksa pembatalan penerbangan penumpang, kapasitas angkut kargo menurun dan menyebabkan biaya pengiriman naik hingga tiga kali lipat.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penjelasannya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah karyawan Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam, yang tentu akan bisa memberikan tanggapan yang penting dan benar, tentang pengaruh covid-19 terhadap penjualan kargo Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam. Jadi, dalam penelitian ini karena populasi sampel merupakan sumber data karyawan Garuda Indonesia yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu, sampel ini cocok dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Pada tahap pengumpulan data, pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan karyawan Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam. Peneliti juga melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mendapatkan data primer maupun serta Studi kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder yang akan dijadikan landasan teoritis untuk melakukan analisa masalah serta sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Selain itu peneliti juga memanfaatkan metode dokumentasi yang dapat digunakan sebagai laporan tertulis dari suatu kegiatan yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk disimpan atau meneruskan keterangan tentang peristiwa itu. Dengan demikian kita dapat memasukkan notulen rapat, keputusan hakim, laporan panitia kerja, artikel majalah surat-surat, iklan dan sebagainya ke dalam pengertian dokumen. Sehubungan dengan definisi dokumentasi sebagaimana tersebut di atas, data sekunder berupa data-data terkait obyek yang diteliti, penulis dapatkan dari perusahaan dan *browsing* di internet.

Proses analisis data dimulai dengan melihat seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan kunjungan ke lapangan dan dokumen resmi yang ada. Setelah mempelajari dan melakukan Analisa terhadap data tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi terhadap data yang dilaksanakan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan kegiatan membuat rangkuman dari penelitian tersebut yang inti dari proses dan pernyataan-pernyataannya. Terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan penilaian tentang keabsahan data dan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk dibuat hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara karyawan Garuda Indonesia, yang telah memberikan berbagai tanggapan mengenai dampak epidemi covid-19 terhadap penjualan kargo Garuda Indonesia. Dari wawancara yang diajukan kepada karyawan Garuda Indonesia, didapatkan hasil jawaban yang sangat menarik yang dapat digunakan sebagai data pendukung penelitian. Sehubungan adanya dampak epidemi covid-19 terhadap penjualan kargo Garuda Indonesia kantor penjualan Batam, berikut uraian tentang kargo yang sangat rentan dipengaruhi oleh covid-19.

Menurut Mikael (2016) kegiatan pengiriman secara tidak langsung atau secara aktual sudah sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dari kebanyakan produsen, tidak bisa menangani pengiriman tanpa bantuan dari beberapa penyedia jasa pengiriman. Untuk menghindari permasalahan ini produsen sangat membutuhkan mitra bisnis yang baik dalam pengiriman yang baik agar dapat dirasakan dampaknya oleh konsumen selaku target pasar dari produsen itu sendiri. Dalam konsep pengiriman ada dua hal yang berperan penting dalam pengiriman, yaitu produsen dan konsumen. Dimana produsen sebagai prinsipal yang berperan untuk produk dapat dikirimkan secara merata. Sementara untuk konsumen sendiri ingin mendapatkan produk atau jasa yang ditawarkan dengan mudah. Dalam menjalani manajemen pengiriman memiliki dua sistem yang berbeda, yaitu (1) Paradigma lama yaitu menjelaskan hasil dari target penjualan untuk semua alur pengiriman yang diutamakan pada produsen (2) Paradigma baru yaitu hasil permintaan dan penjualan produk atau jasa berasal dari kebutuhan pelanggan.

Barang adalah produk yang memiliki banyak macam dan manfaat, dan dibagi menjadi dua, yaitu (1) Barang Produksi yaitu barang yang digunakan dalam proses produksi membuat barang baru yang lain dan berbeda dengan barang lainnya (2) Barang Konsumsi yaitu barang yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia atau konsumen. Menurut IATA (2005:50) mendefinisikan kargo adalah semua

barang yang diangkut atau akan diangkut dengan pesawat udara dengan menggunakan airway bill atau SMU (Surat Muatan Udara) tetapi tidak termasuk pos atau barang lain yang dimuat dalam perjanjian konvensi pos internasional dan bagasi yang disertai tiket penumpang atau check baggage. Kargo dibagi menjadi beberapa jenis antara lain (1) General kargo (2) Spesial kargo (3) *Dangerous good*.

Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam juga mengalami dampak penurunan jumlah penjualan yang cukup signifikan. Berikut data penjualan kargo Garuda Indonesia yang membuktikan bahwa Garuda Indonesia mengalami penurunan cukup drastis. Hasil penjualan Kargo Garuda Indonesia Batam tahun 2019 berdasarkan data yang diperoleh dari Kargo Garuda Indonesia Batam, adalah pada tabel-1 sebagai berikut :

Tabel-1 Hasil Penjualan Kargo Garuda Indonesia Batam Tahun 2019

NO	PERIODE	OUTGOING (Kg)	REVENUE (Rp)
1	JANUARY	388,174	4,774,540,200
2	FEBRUARY	308,645	3,796,333,500
3	MARCH	511,114	6,286,702,200
4	APRIL	659,844	8,116,081,200
5	MAY	732,563	9,010,524,900
6	JUNE	538,115	6,618,814,500
7	JULY	743,709	9,147,620,700
8	AUGUST	724,585	8,912,395,500
9	SEPTEMBER	633,848	7,796,330,400
10	OCTOBER	676,584	8,321,983,200
11	NOVEMBER	790,405	9,721,981,500
12	DECEMBER	791,336	9,733,432,800
TOTAL (Rp)		7,498,922	92,236,740,600

*Sumber : Garuda Indonesia Perwakilan Batam*

Hasil penjualan Kargo Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam pada tahun 2020 adalah sebagai berikut, pada tabel-2 berikut :

Tabel-2 Hasil Penjualan Kargo Garuda Indonesia Batam Tahun 2020

NO	PERIODE	OUTGOING (Kg)	REVENUE (Rp)
1	JANUARY	340,652	4,190,019,600
2	FEBRUARY	106,216	1,306,456,800
3	MARCH	148,680	1,828,764,000
4	APRIL	84,005	1,033,261,500
5	MAY	277,142	3,408,846,600
6	JUNE	216,815	2,666,824,500
7	JULY	167,115	2,055,514,500
8	AUGUST	430,446	5,294,485,800
9	SEPTEMBER	416,307	5,120,576,100
10	OCTOBER	206,344	2,538,031,200
11	NOVEMBER	205,301	2,525,202,300
12	DECEMBER	203,666	2,505,091,800
TOTAL (Rp)		2,802,689	34,473,074,700

*Sumber : Garuda Indonesia Perwakilan Batam*

Hasil penjualan Kargo Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam pada tahun 2020 adalah sebagai berikut, pada tabel-3 berikut :

Tabel-3 Hasil Penjualan Kargo Garuda Indonesia Batam Tahun 2021

NO	PERIODE	OUTGOING (Kg)	REVENUE (Rp)
1	JANUARY	213,716	2,628,706,800
2	FEBRUARY	206,503	2,539,986,900
3	MARCH	277,725	3,416,017,500
4	APRIL	455,868	5,607,176,400
5	MAY	292,614	3,599,152,200
6	JUNE	274,137	3,371,885,100
7	JULY	144,902	1,782,294,600
8	AUGUST	163,239	2,007,839,700
9	SEPTEMBER	266,024	3,272,095,200
10	OCTOBER	190,061	2,337,750,300
11	NOVEMBER	141,440	1,739,712,000
12	DECEMBER	196,732	2,419,803,600
TOTAL (Rp)		2,822,961	34,722,420,300

Sumber : Garuda Indonesia Perwakilan Batam

Berdasarkan data hasil penjualan kargo Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam diatas, dalam beberapa tahun kebelakangan terjadi penurunan yang cukup signifikan mulai dari tahun 2019 s/d. 2021. Pada periode tahun 2019 bulan Januari dan Februari, Garuda Indonesia masih menyediakan lima penerbangan setiap harinya seperti yaitu GA-151, GA-153, GA-155, GA-157 dan GA-159 dengan tipe pesawat boeing 7387-800 dengan kapasitas 5 ton per *flight*. Sehingga sebelum adanya epidemi covid-19, Garuda Indonesia Batam bisa mengangkut 20-25 ton setiap harinya. Namun setelah pandemi covid-19, dengan adanya aturan-aturan dari pemerintah yang mengharuskan setiap penumpang yang ingin melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara yang mengharuskan untuk melakukan tes uji kesehatan seperti (1) Rapid test yaitu metode pemeriksaan atau tes secara cepat didapatkan hasilnya. Pemeriksaan ini menggunakan alat catridge untuk melihat adanya antibodi yang ada dalam tubuh ketika ada infeksi virus. Tes ini dijalankan dalam rangka menyaring pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP) dengan mengambil sampel darah dari kapiler (jari) atau dari vena. Rapid test juga sering disebut sebagai tes serologis. Dalam hal diagnosis covid-19, akurasi rapid test bisa mencapai 90 persen dan proses untuk mengetahui hasil tes ini hanya membutuhkan waktu 30 – 60 menit (2) Rapid Test Antigen yaitu metode tes atau pemeriksaan dengan mengambil sampel dari sekresi hidung yang berfungsi untuk mendeteksi keberadaan antigen virus tertentu yang menunjukkan adanya infeksi virus. Rapid antigen biasanya digunakan untuk mendiagnosis patogen pernapasan seperti virus influenza dan respiratory syncytial virus (RSV). Tes ini memberikan hasil diagnosis yang cepat hanya dalam waktu 15 menit (3) Swab PCR (Polymerase Chain Reaction) Test yaitu tes yang digunakan untuk mengambil sampel dari hidung dan tenggorokan. Ada juga jenis sampel yang dapat digunakan seperti urine, sputum, sampel darah bahkan cairan serebrospinal dan hasil tes ini dapat diketahui dalam waktu 1-2 hari.

Melihat dampak dari peraturan pemerintah tentang covid-19 diatas yang sangat ketat dan biaya yang cukup mahal, mengakibatkan masyarakat kesulitan untuk melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang, yang sangat berdampak terhadap penurunan jumlah penumpang yang melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang. Akibatnya Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam melakukan pengurangan jumlah pesawat menjadi satu kali penerbangan di setiap harinya. Melihat penurunan jumlah penumpang yang sangat signifikan, kemudian Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam melakukan beberapa cara untuk mensiasati bagaimana cara menghadapi kasus tersebut. Strategi yang dilakukan Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam adalah dengan menyewa pesawat kargo yang khusus untuk mengangkut pengiriman barang dengan menggunakan pesawat My Indo Airlines. My Indo Airlines merupakan maskapai penerbangan nasional kargo yang mengoperasikan penerbangan kargo terjadwal, rute domestik dan internasional dengan tipe pesawat Boeing 737. Garuda Indonesia menjalin kerjasama dengan My Indo Airlines

pada Juni 2019 untuk mengoptimalkan pengiriman kargo, sehingga dapat menutupi penurunan permintaan kargo yang sangat signifikan. Pada saat itu My Indo Airlines melakukan dua kali penerbangan setiap harinya. My Indo Airlines bermuatan 15 ton per hari dan Garuda Indonesia bermuatan 7 ton per hari sehingga setiap kali penerbangan berhasil mengangkut 22 ton. Dengan adanya pesawat My Indo Airlines ini, Garuda Indonesia dapat mengoptimalkan pengiriman barang-barang dari Singapura yang akan dikirimkan ke Jakarta. Dengan menyewa pesawat kargo Garuda Indonesia Batam dapat bertahan ditengah pandemi. Kerjasama yang dilakukan dengan My Indo Airlines selama 1 tahun 5 bulan, namun saat ini My Indo Airlines sudah tidak melakukan kerjasama dengan Garuda Indonesia disebabkan terjadinya keterlambatan pembayaran sewa pesawat kepada My Indo Airlines.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penjualan kargo Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam diatas, dalam beberapa tahun kebelakangan terjadi penurunan yang cukup signifikan mulai dari tahun 2019 s/d. 2021. Selama pandemi covid-19 maskapai penerbangan Garuda Indonesia banyak melakukan langkah drastis untuk menyelamatkan perusahaan kearah yang lebih baik, salah satunya strategi yang dilakukan Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam adalah dengan menjalin kerjasama dengan My Indo Airlines pada bulan Juni 2019. Pada saat itu My Indo Airlines melakukan dua kali penerbangan setiap harinya. Dalam kesepakatan dengan Garuda Indonesia, disebutkan bahwa My Indo Airlines mengangkut kargo Garuda Indonesia sebesar 15 ton per hari. Sedangkan dalam penerbangan Garuda Indonesia dalam satu hari mengangkut 7 ton per hari, Sehingga total keseluruhan dalam satu hari Garuda Indonesia kantor perwakilan Batam bisa mengangkut 22 ton. Dengan adanya pesawat My Indo Airlines ini, Garuda Indonesia dapat mengoptimalkan pengiriman kargo ke Jakarta. Sehingga pada akhirnya Garuda Indonesia kantor penjualan Batam dapat bertahan selama epidemi covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Irianto, S.E. M.M (2010). Managing Airlines Reservation System. Vol.2. Jakarta: Rajawali Pers (Januari)
- Dr. Suharto Abdul Majid (2018). Manajemen Strategi Perusahaan Penerbangan (Cetakan Pertama). Bogor: In Media.
- Capt. Desmond Hutagaol (2013). Pengantar Penerbangan Perspektif Profesional (Cetakan Pertama). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Dr. Suharto Abdul Majid, Eko Probo D. Warpani (2009). Ground Handling : Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Prof. Dr. Ir. H. Sutarman, M.Sc. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Logistik. Kota Malang : Refika Aditama.
- Wynd Rizaldy, SE. MMTr, Muhammad Rifni, SE. MMTr (2013). Manajemen Penanganan Kargo. Bogor : In Media
- IATA (2021). Dangerous Goods Regulations. Singapura : IATA. 62 Edition.
- Dimensi Logistic. 2022. Pengertian, Jenis & Syarat Penerimaan Kargo - Dimensi Logistic. Diakses pada <https://dimensilogistic.co.id/pengertian-jenis-syarat-penerimaan-kargo/> 05 Juni 2022.
- Garuda Indonesia. 2022. Tentang Garuda. Diakses pada <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/corporate-partners/company-profile/about/index> 04 Juni 2022.